



Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Alumni.

Sri Nindra Mohulaingo^{1*}, Radia Hafid¹, Agil Bahsoan¹, Rosman Ilato², Melizubaida Mahmud¹

¹Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo

Article Info

Article history:

Received: 22 Desember 2022;

Accepted: 22 January 2023;

Published: 29 January 2023.

Keywords:

Socio-Economic Status ;
Entrepreneurial Interens

Abstract

This study uses a quantitative approach. Data collection method used in this study consist of observation, interviews, documentation, and questionnaires. The research populations are 2019 and 2020 alumni of SMA Negeri Posigadan amounted to 107, while the samples are 52 alumni. This study uses simple linear regression analysis. The results show that parents' socio-economic status has a positive and significant influence on entrepreneurial interest of the 2019 and 2020 alumni of SMA Negeri Posigadan, Tomini Sub-district, Bolaang Mongondow Selatan Regency. Based on the research result, the coefficient of determination shows an R Square of 0,616, which means that 61,6% of the variability regarding the entrepreneurial interest of the 2019 and 2020 alumni of SMA Negeri Posigadan, Tomini Sub-district, bolaang Mongondow Selatan Regency is influenced by parents' socio-economic status, while other variables influence the remaining 38,4%.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan yang berjumlah 107 alumni. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 alumni. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow selatan. Dari hasil penelitian koefisien determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,616 yang berarti bahwa sebesar 61,6% variabilitas mengenai minat berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow selatan dipengaruhi oleh Status Sosial Ekonomi Orang Tua sedangkan sisanya sebesar 38,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

How to Cite:

Mohulaingo, S, N; Hafid, R; Bahsoan, A.; Ilato, R.; Mahmud, M. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Alumni. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 159-167.

* Corresponding Author.

srinindramohulaingo@gmail.com : Sri Nindra Mohulaingo

ISSN

[2963-508X \(Online\)](https://doi.org/10.30605/jeb.v1i1.159-167)

[2963-5160 \(Cetak\)](https://doi.org/10.30605/jeb.v1i1.159-167)

Pendahuluan

Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan terbatas, kondisi tersebut menuntut mahasiswa dan kaum muda harus berpikir lebih kreatif. Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran.

Status sosial ekonomi orang tua tentu memiliki hubungan dengan minat berwirausaha, hal ini dapat dilihat dari banyaknya alumni SMA, memiliki orang tua yang pekerjaannya hanya seorang petani dan pendapatannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga membuat alumni sulit untuk mendapatkan modal awal untuk membuka usaha. Seperti yang dikatakan oleh Abu Ahmadi (2009:91) yang menyatakan bahwa, Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas di dalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat - alatnya. Mungkin banyak alumni SMA atau lulusan-lulusan sekolah diluar sana yang ingin menciptakan sesuatu atau telah memikirkan ide – ide suatu usaha namun terhambat oleh biaya dan tidak mendapat dukungan sosial dari sekitarnya. Menurut Santoso (2020:13) Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Milangodaa dan sekitarnya khususnya alumni SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, alumni SMA Negeri Posigadan yang berjumlah kurang lebih 107 orang, yang berwirausaha adalah 20 orang atau sekitar 19%, sedangkan yang tidak berwirausaha adalah 87 orang atau sekitar 81%, adapun alumni yang tidak berwirausaha ada sebagian orang pernah mencoba membuat usaha namun mengalami kegagalan, dan ada juga yang sering terlibat dengan usaha-usaha yang ada disekitar mereka.

Alumni SMA Negeri Posigadan merasa senang jika memiliki usaha sendiri, karena menurut mereka jika mereka memiliki sebuah usaha sendiri, mereka tentu tidak akan menyusahkan orang tua mereka dan bisa belajar untuk hidup mandiri. Ketertarikan Alumni SMA Negeri Posigadan untuk memiliki usaha sendiri cukup besar sehingga mereka cenderung memperhatikan orang lain dalam suatu bidang usaha yang mereka sukai dan mereka sering melibatkan diri pada suatu usaha tertentu, sehingga mereka mampu memahami usaha apa yang mereka minati.

Minat berwirausaha alumni sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua, menurut mereka jika orang tua mereka tergolong mampu dalam memberikan modal usaha bagi mereka, maka kemungkinan besar ketertarikan mereka dalam membuka

suatu usaha tentu sangat besar. Karena, dalam berwirausaha tentu saja harus memiliki modal awal untuk membeli barang untuk di jual kembali dan memperoleh keuntungan. Bagi mereka yang ingin berwirausaha dengan berjualan makanan dan minuman tentu saja mereka membutuhkan modal untuk membeli alat-alat dan bahan serta keperluan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamran, Sitty Marlina, dan Kamiruddin, pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia”, Penelitian ini lebih memfokuskan pada objek penelitian yaitu minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan didalam penelitian ini membahas tentang minat berwirausaha alumni SMA.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Method

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat sebuah prediksi. Menurut Sugiyono (2012:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sementara dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil daripada populasi yang akan diteliti, agar nantinya menemukan kejadian yang relative dan ditemukannya hubungan antara variabel. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen), Sugiyono (2013:6).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:117). Peneliti menetapkan bahwa total populasi dalam penelitian ini adalah jumlah alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang berjumlah 107 orang. Sugiyono (2017:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat atau taraf kesalahan yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* antara lain 1%, 5%, 10%. dikarenakan jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti lebih dari 100 maka peneliti menggunakan taraf kesalahan 10% Sugiyono (2017:126).

Hasil dan Pembahasan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.24161610
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.105
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,120 dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,058 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.791	7.596		1.421	.162
Status Sosial Ekonomi	.622	.181	.785	8.962	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 10.791 + 0,622X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar **10.791** menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka rata-rata nilai dari variabel Minat Berwirausaha adalah sebesar **10.791** satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua) sebesar **0,622** menunjukkan setiap perubahan variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebesar 1 satuan akan mempengaruhi ,minat berwirausaha alumni sebesar **0,622** satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.791	7.596		1.421	.162
Status Sosial Ekonomi	.622	.181	.785	8.962	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 52 - 1 - 1 = 50$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00856 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $8,962 > t$ -tabel 2,00856 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel status sosial ekonomi orang tua (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.609	11.353

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,616. Atau sebesar 61,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 61,6% variabilitas Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variable sosial ekonomi orang tua (X), sedangkan sisanya sebesar 38,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan wirausaha. Minat dimulai dari perasaan senang terhadap suatu tindakan sehingga timbul rasa ketertarikan. Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas,tanpa ada yang menyuruh. menurut Septianti (2016:3) minat adalah kondisi di mana individu memusatkan seluruh perhatiannya pada suatu objek tertentu dengan perasaan senang. Sedangkan wirausaha Menurut Rusdiana (2018:27) wirausaha adalah sikap mental yang berani mengambil risiko, berpikiran maju, berani berdiri di atas kaki sendiri. Jadi, pengertian minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, Azmi dan Rachma (2020:160).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan, atau faktor yang berasal dari dalam diri. seperti dari motivasi, kemampuan, dan perasaan senang. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Status sosial ekonomi adalah sekelompok orang berdasarkan karakteristik ekonomi, individual dan pekerjaan, menurut W. Santrok (2010 : 172),. Sedangkan menurut Syani (2015 : 8), status sosial ekonomi adalah keadaan seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi seperti pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi. Menurut Soekanto dalam Abdulsyani (2015:

92) “status merupakan kedudukan seseorang dalam suatu kelompok masyarakat”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa status sosial merupakan posisi seseorang yang mempengaruhi keberadaannya dalam suatu lingkungan dimana ia tinggal yang meliputi hak-hak dan kewajiban-kewajibannya.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,616 Atau sebesar 61,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 61,6%% variabilitas Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Status Sosial Ekonomi (X), sedangkan sisanya sebesar 38,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sejak dini juga Alumni SMA Negeri Posigadan sudah diterapkan mata pelajaran Kewirausahaan dengan mempraktekan pengetahuan kewirausahaan seperti membuat suatu produk atau kerajinan yang kreatif sehingga Alumni SMA Negeri Posigadan sudah mendapatkan bekal pengetahuan kewirausahaan ketika mereka lulus.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 2022 diperoleh hasil yaitu nilai t -hitung $8,962 > t$ -tabel $2,00856$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Y).

Hasil penelitian ini juga dapat dibuktikan hasil analisis statistik deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua berada pada kategori baik. Indikator yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pekerjaan, Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan. berdasarkan respon dari alumni yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Hal ini dapat menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Hamran, Sitti Marlina, dan Kamiruddin yang berjudul “ Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia” yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan analisis deskriptif jawaban responden, kondisi status sosial ekonomi orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI relatif cukup baik, sedangkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PI relatif sangat tinggi. berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (sig) $0,00$ lebih kecil dari $0,05$. Besarnya kontribusi pengaruh ditunjukkan oleh nilai *R square* atau R^2 sebesar $0,574$ ($57,4\%$), dan selebihnya sebesar $0,426$ ($42,6\%$) pengaruh yang bersumber dari variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Reno Gumelar yang berjudul “ Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi yang menyatakan bahwa : “Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Terbukti dari hasil analisis regresi yang memuat uji korelasi, uji F, dan uji t. Dari hasil uji korelasi diperoleh hasil nilai r hitung adalah $0,490$ sedangkan r tabel $0,254$, di lain

pihak besarnya Sighthit adalah 0,000 sedangkan Sigprob 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai rhitung > rtabel (0,490 > 0,254) atau Sighthit < Sigprob (0,000 < 0,05), artinya status sosial ekonomi mempunyai hubungan yang positif dengan minat berwirausaha di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Sedangkan dari hasil uji F diperoleh hasil nilai Fhitung adalah 18,356 sedangkan Ftabel sebesar 4,007, di lain pihak besarnya Sighthit adalah 0,000 sedangkan Sigprob 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai Fhitung > Ftabel (18,356 > 4,007) atau Sighthit < Sigprob (0,000 < 0,05), artinya status sosial ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Status Sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Alumni Tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan hal ini dapat dibuktikan dengan hasil olah data SPSS 2022 yaitu nilai t-hitung 8,962 > t-tabel 2,00856 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha alumni tahun 2019 dan 2020 SMA Negeri Posigadan Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Y).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada Alumni SMA Negeri Posigadan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berwirausaha sehingga mampu mengimplementasikannya didunia kerja.
2. Kepada Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan dana dan program pelatihan kepada Alumni SMA Negeri Posigadan agar dapat meningkatkan bakat dan minatnya dalam berwirausaha.
3. Kepada Orang tua Alumni SMA Negeri Posigadan agar dapat memberikan motivasi untuk belajar berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi. (2009). Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: 2009
- Abdulsyani. (2015). Sosiologis Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Achmadi , H.M Junaidi, Nuruddin (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.
- Adi, Sutanto. 2002. Kewirausahaan. Malang : Ghalia Indonesia.
- Alma, Buchari. (2014). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung : CV Alfabeta.
- Anggraeni, B. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10, 42- 52.
- Aristuti, M & Widiyanto (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 2 (3),1-8.

- Astuti, Rika Pristian Fitri . 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama* , Vol 3 No 2.
- Santrock, J.W. 2010. Remaja (Edisi Kesebelas). Jakarta : Erlangga.
- Basrowi. 2014. Pengantar Sosiologi. Bogor : Ghalia Indonesia
- Basrowi. (2016). Kewirausahaan : Untuk Perguruan Tinggi. Bogor : Ghalia Indonesia
- Evaliana, Yulia. 2015. Pengaruh Efikasi diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* Volume 1 Nomor 1 Juli. Universitas Negeri Malang
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal* Vol. 5 No. 1,273 – 289.
- Forestriyani, N., Sumarno & Hendripdes. (2017) . Pengaruh Latar Belakang Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 4 (2), 1 – 15
- Gumelar Rido. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. *Journal Equilibrium*, Vol 2, Nomor 2.
- Hamdani Amid. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan dan E- Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional.
- Hapsari, T. P. (2018). Peran Lingkungan Kampus Dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6 (2), 197 -214.
- Hardjanti Ning Patni, Murtini Wiedy, Layli, Nur, Pratiwy, (2019). Pengaruh efikasi diri dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha SMK SUKAWATI GEMOLONG. *Journal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. Vol 3, Nomor 3
- Hermiah Tahir. 2012. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makasar. Skripsi. Makasar : Perpustakaan UNM.
- Irham, Muhamad. dan Novan Ardy Wiyani. 2014. Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Kamiruddin, Marlina Sitti, Hamran.(2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia. *Journal Economic*, Vol 7, Nomor 2.
- Kandori Iwan, Lalisang Irwan, Malingkas Fajri.(2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Journal Pendidikan Ekonomi*, Vol 6, Nomor 1.
- Rizaty Ayu Monavia. BPS : Tingkat Pengangguran Anak Muda Semakin Tinggi Saat Pandemi Dalam
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/31/bps-tingkat-pengangguran-anak-muda-semakin-tinggi-saat-pandemi>
- Rusdiana, A. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung : Pustaka Setia.
- Septianti, A. (2016). Hubungan Gaya Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode

Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa – Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Sangatta Utara Kutai Timur. *Jurnal Psikologi*. 4(2), 165 – 176.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono. (2007). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers.

Sudarma Ketut, Rusdarti, Jailani Muhammad, (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *journal of Economic Education*, Vol 6, Nomor 1.

Sugiyono. 2015 . Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

----- . 2017. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitati, kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suryana. 2013. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta. Salemba Empat

Syah, M. (2014). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia